



INKUBATOR BISNIS HIDAYATUL MUWAFFIQ

PENOMPO – JETIS – MOJOKERTO

Jl. KH. Hasyim Asy'ari, Ds. Penompo Kec. Jetis Kab. Mojokerto. Prov. Jatim Tlp. 083836103304 Kode
Pos (61352)website:<https://klik.or.id/INKUBATORHIDMU> E-mail: blkkhidayatulmuwaffiq@gmail.com

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INKUBATOR BISNIS HIDAYATUL MUWAFFIQ

Periode 2024–2029

1. Pendahuluan

Inkubator Bisnis Hidayatul Muwaffiq (IBHM) hadir untuk mendukung pengembangan sektor ekonomi kreatif di Indonesia, khususnya di wilayah Mojokerto. Dengan fokus pada pemberdayaan UMKM kreatif, IBHM bertujuan menciptakan wirausaha yang inovatif, berdaya saing global, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkeadilan.

Landasan hukum pendirian IBHM mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.
2. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 14 Tahun 2023 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Pengembangan Inkubasi.

2. Visi, Misi, dan Nilai Strategis

Visi

"Menjadi inkubator kreatif unggulan berbasis nilai Islami yang menghasilkan wirausaha mandiri, inovatif, dan berdaya saing global demi kemaslahatan umat."

Misi

1. Membentuk generasi wirausaha kreatif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam bisnis.
2. Memberikan pelatihan teknis dan manajerial berbasis kebutuhan industri kreatif.
3. Membangun ekosistem kolaboratif untuk pelaku usaha kreatif melalui kemitraan strategis.
4. Mendukung tenant untuk memasuki pasar global dengan pendekatan teknologi dan inovasi.

Nilai Strategis

- **Inovasi:** Mengedepankan ide dan solusi kreatif.
- **Kolaborasi:** Memfasilitasi sinergi antara pelaku usaha dan mitra strategis.
- **Keberlanjutan:** Menciptakan bisnis yang bertahan lama dan berkontribusi pada masyarakat.

3. Analisis Situasi

Analisis Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

- **Kekuatan:**
 - Fokus pada ekonomi kreatif dengan fasilitas modern seperti studio kreatif dan co-working space.
 - Model bisnis terstruktur dengan tahap pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca-inkubasi.
 - Tim pengelola yang berpengalaman dalam manajemen program inkubasi
- **Kelemahan:**
 - Kapasitas tenant masih terbatas pada wilayah lokal.
 - Ketergantungan pada pendanaan eksternal.

Analisis Eksternal (Peluang dan Ancaman)

- **Peluang:**
 - Peningkatan permintaan produk kreatif lokal dan global.
 - Dukungan pemerintah untuk pengembangan ekonomi kreatif.
- **Ancaman:**
 - Persaingan dengan inkubator lain di bidang kreatif.
 - Ketidakstabilan ekonomi yang memengaruhi daya beli masyarakat.

4. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan Strategis

1. Memberdayakan UMKM kreatif menjadi bisnis berkelanjutan.
2. Meningkatkan kontribusi ekonomi kreatif terhadap penciptaan lapangan kerja.
3. Memfasilitasi tenant dalam mengakses pasar global dan pendanaan.

Sasaran Strategis

- **Jangka Pendek (2024-2025):**
 - Merekrut 10 tenant per tahun.
 - Menyelesaikan kurikulum pelatihan berbasis kebutuhan kreatif.
 - Mengadakan business matching dengan 5 mitra strategis.
- **Jangka Menengah (2026-2027):**
 - Mendampingi 50 tenant kreatif yang fokus pada desain grafis, kerajinan, dan fashion.
 - Menjalinkan kemitraan strategis dengan 10 institusi.
 - Membuka program mentoring lintas wilayah.
- **Jangka Panjang (2028-2029):**
 - Mencapai 150 tenant lulus program inkubasi.

- Menciptakan 500 lapangan kerja baru dari tenant.
- Menjadi inkubator kreatif terkemuka di tingkat nasional.

5. Strategi dan Program

Strategi Utama

1. Penguatan Kapasitas Tenant:

- Pelatihan branding, pemasaran digital, dan manajemen bisnis.
- Mentoring oleh ahli di industri kreatif.

2. Pengembangan Infrastruktur:

- Peningkatan fasilitas seperti studio kreatif dan lab digital.
- Akses ke teknologi seperti simulasi 3D dan e-commerce.

3. Kemitraan Strategis:

- Kolaborasi dengan pemerintah, universitas, dan komunitas kreatif.
- Menghubungkan tenant dengan investor potensial.

Program Unggulan

- *Program Inkubasi Kreatif*: Pendampingan intensif tenant di sektor desain grafis, seni kerajinan, dan konten digital.
- *Business Matching Day*: Mempertemukan tenant dengan calon mitra dan pembeli.
- *Promosi Produk Tenant*: Melalui pameran, media sosial, dan e-commerce.

6. Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. **Jumlah Tenant**: Minimal 80% tenant menyelesaikan program inkubasi.
2. **Dampak Ekonomi**: Peningkatan omzet tenant hingga 50% selama masa inkubasi.
3. **Citra Produk Lokal**: Produk tenant dikenal secara nasional dan internasional.

7. Pendanaan

Sumber Pendanaan:

1. Hibah pemerintah daerah dan nasional.
2. Crowdfunding dan pendanaan dari investor.
3. Tenant fee dan sponsorship acara.

8. Monitoring dan Evaluasi

1. Pelaporan berkala setiap triwulan tentang perkembangan tenant.

2. Evaluasi kinerja program setiap akhir tahun.
3. Survey kepuasan tenant terhadap program inkubasi.

9. Penutup

RENSTRA Inkubator Bisnis Hidayatul Muwaffiq menjadi pedoman strategis untuk mengarahkan operasional dan pengembangan inkubator selama lima tahun ke depan. Melalui pendekatan yang terintegrasi, IBHM diharapkan mampu mencetak wirausaha kreatif yang mandiri dan berdaya saing, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia.

Ditetapkan di Mojokerto

Pada tanggal, 23 Desember 2024

Ketua Inkubator Bisnis Hidayatul Muwaffiq



Muhammad Abdus Salam S.M
NIP.-